

SKRIPSI 56

**EVALUASI GAYA ARSITEKTUR TRADISIONAL
DAN MODERN PADA TRANSFORMASI
BANGUNAN SARINAH JAKARTA**



**NAMA : KAI KAIA KALANI
NPM : 6112001150**

PEMBIMBING: DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024
SKRIPSI 56**

**EVALUASI GAYA ARSITEKTUR TRADISIONAL
DAN MODERN PADA TRANSFORMASI
BANGUNAN SARINAH JAKARTA**



**NAMA : KAI KAIA KALANI
NPM : 6112001150**

PEMBIMBING:

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

PENGUJI :

Prof. Dr. Purnama S., Ir., M.T.

Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kai Kaia Kalani
NPM : 6112001150
Alamat : Puri Margasatwa, Jakarta 12620
Judul Skripsi : Evaluasi Gaya Arsitektur Tradisional dan Modern Pada Transformasi Bangunan Sarinah Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 28 Juni 2024



Kai Kaia Kalani

Abstrak

EVALUASI GAYA ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN MODERN PADA TRANSFORMASI BANGUNAN SARINAH JAKARTA

Oleh
Kai Kaia Kalani
NPM: 6112001150

Indonesia memiliki banyak sekali peninggalan bangunan-bangunan cagar budaya, namun sayangnya ada beberapa bangunan yang sudah mulai terbengkalai. Transformasi arsitektur telah menjadi fenomena yang mencolok dalam pengembangan bangunan cagar budaya. Salah satu contoh yang menonjol adalah transformasi gaya arsitektur Tradisional dan modern pada bangunan Sarinah Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi transformasi tersebut dengan memperhatikan fenomena akulturasi arsitektur tradisional dan modern yang terjadi. Transformasi yang dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan bangunan dengan era sekarang agar bangunan kembali hidup namun tidak meninggalkan ciri khasnya sebagai bangunan cagar budaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori arsitektur Tradisional yang kaya akan warisan budaya lokal, teori arsitektur modern yang menekankan pada inovasi dan fungsionalitas, serta teori akulturasi arsitektur yang menyoroti proses perpaduan antara berbagai gaya arsitektur. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan proses pengumpulan data, analisis data dan terakhir dilakukan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarinah Jakarta merupakan contoh nyata dari bangunan yang berhasil melakukan transformasi dengan mengakulturasi gaya arsitektur Tradisional dan modern. Dengan mempertahankan elemen-elemen tradisional seperti ornamen dan pola khas Tradisional, sementara juga mengadopsi konsep-konsep modern dalam desainnya, Sarinah telah mampu menjaga identitas budaya lokal sambil memenuhi tuntutan zaman. Kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami dan menghargai nilai-nilai budaya dalam proses transformasi arsitektur.

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam. Bagi keilmuan arsitektur, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses transformasi dan akulturasi dalam arsitektur. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan arsitektur di Indonesia dan memberikan wawasan tentang pentingnya mempertahankan warisan budaya sambil tetap relevan dengan zaman

Kata-kata kunci: Transformasi, Tradisional, Modern, Sarinah



Abstract

EVALUATION OF TRADITIONAL AND MODERN ARCHITECTURAL STYLES IN THE TRANSFORMATION OF SARINAH JAKARTA BUILDING

by

Kai Kaia Kalani
NPM: 6112001150

Indonesia has a vast number of cultural heritage buildings, yet unfortunately, some of them have begun to deteriorate. The transformation of architecture has become a striking phenomenon in the development of cultural heritage buildings. One prominent example is the transformation of Traditional and modern architectural styles in the Sarinah building in Jakarta.

This research aims to evaluate this transformation by considering the phenomenon of acculturation between Traditional and modern architecture that occurs. The transformation aims to adapt buildings to the present era while retaining their characteristics as cultural heritage buildings.

The theories used in this research include Traditional architecture theory, which is rich in local cultural heritage, modern architecture theory emphasizing innovation and functionality, and acculturation architecture theory highlighting the blending process of various architectural styles. In this study, the method used is descriptive-qualitative with data collection, data analysis, and data conclusion processes.

The research results indicate that Sarinah Jakarta is a real example of a building that has successfully undergone transformation by acculturating Traditional and modern architectural styles. By maintaining traditional elements such as ornaments and typical Traditional patterns, while also adopting modern concepts in its design, Sarinah has been able to preserve the local cultural identity while meeting the demands of the times. In conclusion, this research emphasizes the importance of understanding and appreciating cultural values in the architectural transformation process.

The benefits of this research are diverse. For the field of architecture, this research provides a deeper understanding of the processes of transformation and acculturation in architecture. It is hoped that this research can contribute to supporting the sustainability of architecture in Indonesia and provide insight into the importance of maintaining cultural heritage while remaining relevant to the time

Keywords: *Transformation, Traditional, Modern, Sarinah*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T. atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan selama membimbing langkah demi langkah dari awal hingga selesainya proses penelitian, serta semua ilmu berharga yang telah diberikan.
- Dosen penguji 1, Prof. Dr. Purnama Salura Ir., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji 2, Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Penulis, Agus Wiryanto yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi.
- Para karyawan PT. Airmas Asri, atas kesediaannya untuk telah berbagi informasi dan wawasan terkait rancangan Sarinah.
- Narasumber, Sutrisno Murtiyoso, Agus Wiryanto, Nabila Sukada, dan Naufal Andi atas pendapat dan masukan yang telah diberikan.
- Teman-teman Arsitektur UNPAR 2020 atas waktu selama empat tahun yang menyenangkan.
- Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas waktu dan dukungan yang telah diberikan.

Bandung, 28 Juni 2024

Kai Kaia Kalani



DAFTAR ISI

Glosarium.....	i
Abstrak.....	iii
Abstract.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6.1. Lingkup Objek Formal	3
1.6.2. Lingkup Objek Material	3
1.7 Kerangka Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN METODE PENELITIAN	7
2.1. Kajian Teoritik.....	7
2.1.1. Arsitektur Tradisional.....	7
2.1.2. Arsitektur Modern	12
2.1.3. Akulturasi dalam Arsitektur	16
2.2.4. Teori Transformasi (Antoniades)	18
2.2.5. Kerangka Teori.....	20
2.2. Metode Penelitian.....	20
2.2.1. Teori Metode Penelitian (Teori Archetypes).....	20
2.2.2. Jenis Penelitian	21
2.2.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
2.2.4. Data Penelitian.....	22
2.2.5. Langkah Penelitian	22
BAB III ARSITEKTUR SARINAH JAKARTA	27
3.1 Sejarah Sarinah Jakarta.....	27
3.2 Data Sarinah Jakarta.....	31
3.3 Lokasi Sarinah Jakarta.....	32

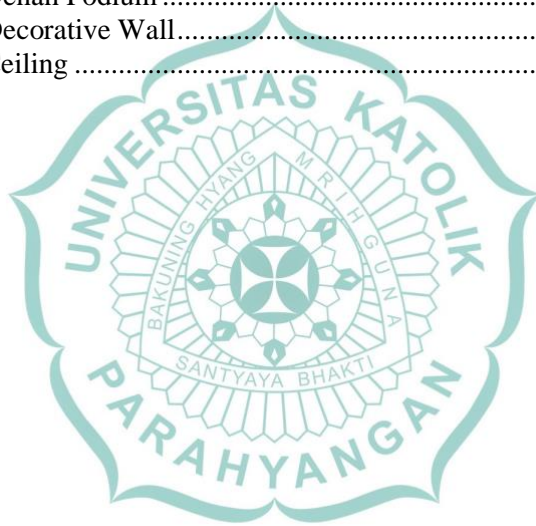
3.4	Akses dan Sirkulasi Sarinah Jakarta	33
3.5	Daftar Ruang Sarinah Jakarta	33
3.6	Arsitektur Sarinah Jakarta.....	34
3.6.1.	Konsep Bangunan Sarinah Jakarta.....	34
3.6.2.	Blok Plan Bangunan Sarinah Jakarta.....	35
3.6.3.	Bentuk Arsitektur Sarinah Jakarta	36
BAB IV EVALUASI TRANSFORMASI GAYA ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN MODERN PADA BANGUNAN SARINAH JAKARTA		45
4.1	Aspek Pendorong Akulturasi Arsitektur pada Transformasi Sarinah Jakarta	45
4.2	Penerapan Konsep Akulturasi Arsitektur Tradisional dan Modern pada Sarinah Jakarta	50
4.3	Akulturasi Bentuk dan Gaya Arsitektur pada Sarinah Jakarta.....	58
4.3.1	Atap.....	58
4.3.2	Fasad	62
4.3.3	Bukaan	65
4.3.4	Ruang Dalam dan Interior.....	68
4.3.5	Akulturasi Gaya Arsitektur.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1	Kesimpulan	75
5.1.1.	Apa saja aspek yang mendorong adanya akulturasi arsitektur pada transformasi Sarinah Jakarta?	75
5.1.2.	Bagaimana penerapan konsep akulturasi arsitektur tradisional dan modern pada Sarinah Jakarta	76
5.1.3.	Bagaimana akulturasi bentuk dan gaya arsitektur pada Sarinah Jakarta?	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....		79
LAMPIRAN.....		81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Sarinah di Jakarta Pusat	4
Gambar 1.2 Sarinah Jakarta.....	4
Gambar 1.3 Site Plan Sarinah Jakarta.....	4
Gambar 1.4 Kerangka Alur Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Konstruksi Bambu	10
Gambar 2.2 Rumah Gadang dan Joglo	11
Gambar 2.3 Pendopo Jawa	11
Gambar 2.4 Ornamen Gorga.....	12
Gambar 2.5 Pilotis Arsitektur Modern	13
Gambar 2.6 Free Floor Plan Arsitektur Modern.....	13
Gambar 2.7 Free Facade Arsitektur Modern	14
Gambar 2.8 Horizontal Window Arsitektur Modern.....	14
Gambar 2.9 Roof Garden Arsitektur Modern.....	14
Gambar 2.10 Villa Savoye.....	15
Gambar 2.11 Analisa Villa Savoye	15
Gambar 2.12 Teori Akulturasi.....	17
Gambar 2.13 Ilustrasi Grafis Konsep Akulturasi Arsitektur	18
Gambar 2.14 Kerangka Teoritik.....	20
Gambar 2.15 Hubungan Archetype dengan Kebudayaan Fisik.....	21
Gambar 2.16 Kerangka Alur Penelitian.....	22
Gambar 3.1 Dokumentasi Pemancangan Tiang Pertama.....	28
Gambar 3.2 Bentuk Sarinah Jakarta Tahun 1990	29
Gambar 3.3 Relief Bersejarah.....	30
Gambar 3.4 Ilustrasi Bangunan Sarinah Jakarta	31
Gambar 3.5 Lokasi Sarinah Jakarta pada Kota Jakarta Pusat.....	32
Gambar 3.6 Lokasi Sarinah Jakarta pada Kecamatan Menteng	32
Gambar 3.7 Batas Tapak Sarinah Jakarta	32
Gambar 3.8 Akses Sarinah Jakarta	33
Gambar 3.9 Konsep Transformasi Sarinah.....	35
Gambar 3.10 Blok Plan Sarinah Jakarta	35
Gambar 3.11 Tampak Depan Bangunan Sarinah Jakarta	36
Gambar 3.12 Denah Bangunan Sarinah Jakarta	37
Gambar 3.13 Potongan Bangunan Sarinah Jakarta.....	38
Gambar 3.14 Atap Sarinah Jakarta	39
Gambar 3.15 Amphitheatre dan Secondary Skin	39
Gambar 3.16 Kolam Pantul	40
Gambar 3.17 Videotron	40
Gambar 3.18 Pintu Drop-Off Utara	41
Gambar 3.19 Pintu Utara	41
Gambar 3.20 Pintu Barat	41
Gambar 3.21 Pintu Drop-Off Selatan	41
Gambar 3.22 Jendela dan <i>Secondary Skin</i>	42
Gambar 3.23 Eskalator	43
Gambar 3.24 Pembatas dan Ceiling.....	43
Gambar 4.1 Lokasi Sarinah	46
Gambar 4.2 Proses Sarinah Tahun ke Tahun.....	46

Gambar 4.3 Proses Desain Transformasi Sarinah	51
Gambar 4.4 Kolom Eksisting	52
Gambar 4.5 Eskalator Pertama	52
Gambar 4.6 Relief	52
Gambar 4.7 Kolam Pantul	52
Gambar 4.8 Desain Sebelum Transformasi.....	53
Gambar 4.9 Desain Skematik Transformasi.....	53
Gambar 4.10 Potongan Bangunan.....	59
Gambar 4.11 Area <i>Skydeck</i>	60
Gambar 4.12 Atap Podium Sarinah Jakarta	60
Gambar 4.13 Desain Skematik Fasad Sarinah Jakarta	62
Gambar 4.14 Kolom Pilotis.....	63
Gambar 4.15 Motif <i>Secondary Skin</i>	63
Gambar 4.16 Amphitheatre	64
Gambar 4.17 Pintu Masuk Bangunan.....	66
Gambar 4.18 Desain Skematik Bukaan.....	66
Gambar 4.19 Jendela dan <i>Secondary Skin</i>	67
Gambar 4.20 Denah Podium	69
Gambar 4.21 Decorative Wall.....	70
Gambar 4.22 Ceiling	70





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data Bangunan.....	4
Tabel 2.1 Analogi Perbandingan Biologi dan Arsitektur.....	19
Tabel 2.2 Tabel Rincian Persyaratan Narasumber	24
Tabel 2.3 Contoh Tabel Skala Semantik	25
Tabel 3.1 Tabel Lokasi Sarinah Jakarta	32
Tabel 3.2 Daftar Ruang Sarinah Jakarta.....	33
Tabel 4.1 Jawaban Wawancara Pertanyaan 1.1	47
Tabel 4.2 Jawaban Wawancara Pertanyaan 1.2	48
Tabel 4.3 Peninggalan Bangunan Sarinah Jakarta	52
Tabel 4.4 Perbandingan Desain Transformasi	53
Tabel 4.5 Jawaban Wawancara Pertanyaan 2.1	53
Tabel 4.6 Jawaban Wawancara Pertanyaan 2.2	55
Tabel 4.7 Jawaban Wawancara Pertanyaan 2.3	56
Tabel 4.8 Jawaban Wawancara Pertanyaan 2.4	57
Tabel 4.9 Jawaban Wawancara Pertanyaan 3.1	61
Tabel 4.10 Jawaban Wawancara Pertanyaan 3.2	64
Tabel 4.11 Jawaban Wawancara Pertanyaan 3.3	67
Tabel 4.12 Decorative Wall dan Ceiling.....	70
Tabel 4.13 Jawaban Wawancara Pertanyaan 3.4.....	70
Tabel 4.14 Penerapan Prinsip pada Sarinah Jakarta.....	72
Tabel 4.15 Jawaban Wawancara Pertanyaan 3.5	73





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Survey Sarinah Jakarta
- Lampiran 2 : Gambar Kerja Sarinah Jakarta
- Lampiran 3 : 3D Bangunan Sarinah
- Lampiran 4 : Profil Narasumber Wawancara
- Lampiran 5 : Form Wawancara





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarinah Jakarta, yang awalnya dirancang oleh arsitek Friedrich Silaban pada tahun 1961, telah melampaui sekadar menjadi sebuah pusat komersial. Bangunan ini telah menjadi lambang modernisasi Indonesia sejak awal pembangunannya. Dengan diresmikannya bangunan ini oleh Presiden Soekarno pada 15 Agustus 1966, Sarinah menjadi bukti nyata dari perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya yang dikembangkan oleh bangsa ini.

Friedrich Silaban, sebagai salah satu arsitek lokal yang menjadi praktisi arsitektur modern di Indonesia, berhasil merancang bangunan Sarinah untuk menjadi sebuah ikon di Kota Jakarta hingga masa sekarang ini. Beliau sudah menciptakan beberapa karya yang menjadi bangunan ikonik di Indonesia, seperti Museum Nasional, Gedung Bank Indonesia Jakarta, Stadion Utama Gelora Bung Karno, dan Masjid Istiqlal. Bangunan Sarinah Jakarta memiliki gaya yang khas sehingga pada akhirnya akan ditransformasi pun konsep yang diusung adalah kembali ke khitahnya sehingga dapat memiliki tampilan yang mirip dengan bentuk pertama kali dirancang namun tetap beradaptasi dengan perubahan zaman di masa ini.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan adaptasi terhadap perubahan tren desain, teknologi, dan pasar menjadi semakin mendesak. Pada tahun 2020, PT Airmas Asri memimpin proses transformasi yang luas untuk memastikan bahwa Sarinah tetap relevan dan berdaya saing. Renovasi ini tidak hanya berfokus pada aspek estetika dan fungsional bangunan, tetapi juga pada pelestarian nilai-nilai budaya yang melekat padanya. Melalui upaya ini, Sarinah berhasil mengembalikan kejayaan bentuk aslinya dari tahun 1967, sambil memadukan unsur-unsur arsitektur Tradisional dengan sentuhan modern yang segar.

Di tengah berkembangnya bangunan-bangunan pusat perbelanjaan lainnya di Kota Jakarta, Sarinah Jakarta tetap berusaha mempertahankan gaya arsitektur tradisionalnya dan mengkolaborasikannya dengan gaya arsitektur modern untuk menciptakan harmoni antara kedua gaya arsitektur tersebut. Bangunan ini tidak mengikuti arus tipologi bangunan pusat perbelanjaan lainnya, dimana bangunan-bangunan lainnya terkesan sangat futuristik dan

modern sehingga terkesan tidak memiliki identitas tradisional yang pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya mempertahankan identitas lokal dalam konteks globalisasi arsitektur.

Fenomena transformasi Sarinah Jakarta mencerminkan tren lebih luas dalam pelestarian warisan arsitektur di Indonesia. Bangunan bersejarah seperti Sarinah tidak hanya dipertahankan untuk alasan sejarah semata, tetapi juga sebagai sarana untuk merespons kebutuhan zaman yang terus berubah. Hal ini terwujud melalui integrasi harmonis antara tradisi lokal dan inovasi teknologi, yang menghasilkan sebuah gaya arsitektur yang unik dan memukau.

Penelitian ini tidak hanya akan mengkaji proses transformasi Sarinah Jakarta sebagai studi kasus yang menarik, tetapi juga akan menelusuri lebih dalam fenomena akulturasi arsitektur di Indonesia secara umum. Fokusnya akan terutama pada bagaimana penggabungan antara unsur-unsur arsitektur tradisional dan modern tidak hanya menciptakan ruang publik dan komersial yang fungsional, tetapi juga memperkuat identitas lokal yang kaya dan beragam. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana warisan budaya dapat dilestarikan dan diperkaya melalui integrasi dengan gagasan dan teknologi kontemporer.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, isu utama yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengetahui keberhasilan akulturasi gaya arsitektur tradisional dan modern yang dilakukan pada transformasi Sarinah Jakarta. Pokok utama yang akan diteliti adalah penerapan akulturasi arsitektur dan prinsip-prinsip arsitektur tradisional dan modern pada Sarinah Jakarta.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada poin sebelumnya, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Apa saja aspek yang mendorong adanya akulturasi arsitektur pada transformasi Sarinah Jakarta?
2. Bagaimana penerapan konsep akulturasi arsitektur tradisional dan modern pada Sarinah Jakarta?
3. Bagaimana akulturasi bentuk dan gaya arsitektur pada Sarinah Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengevaluasi akulturasi gaya arsitektur tradisional dan modern pada transformasi Sarinah Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yang jika disebutkan antara lain :

- a. Masukan bagi keilmuan arsitektur, sebagai wawasan tambahan dan sebagai perspektif baru bagi keilmuan arsitektur dalam mendesain bangunan.
- b. Masukan bagi pihak perencana/arsitek, diharapkan ilmu dapat diimplementasikan untuk proyek desain lanjutan.
- c. Masukan bagi pihak yang berkepentingan, diharapkan bermanfaat untuk yang berkepentingan seperti masyarakat, pengelola, hingga tata kota setempat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1. Lingkup Objek Formal

Pada penelitian ini, lingkup pembahasan difokuskan pada akulturasi arsitektur Tradisional dan Modern yang diterapkan pada transformasi Sarinah Jakarta. Tinjauan Pustaka didasari pada pencampuran gaya arsitektur pada bangunan Sarinah Jakarta setelah ditransformasi. Teori tersebut adalah teori arsitektur tradisional dan arsitektur modern. Wujud akulturasi arsitektur dikaji dalam cakupan konsep dan bentuk.

1.6.2. Lingkup Objek Material

Objek material ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bangunan merupakan bangunan cagar budaya
- b. Bangunan telah ditransformasi
- c. Bangunan terletak di Indonesia
- d. Bangunan menggunakan gaya arsitektur Tradisional dan Modern.

Maka dari itu, objek penelitian yang diambil adalah Sarinah Jakarta dengan fungsi pusat perbelanjaan karya PT Airmas Asri. Ruang lingkup objek pada pembahasan meliputi konsep dan bentuk podium bangunan Sarinah Jakarta.

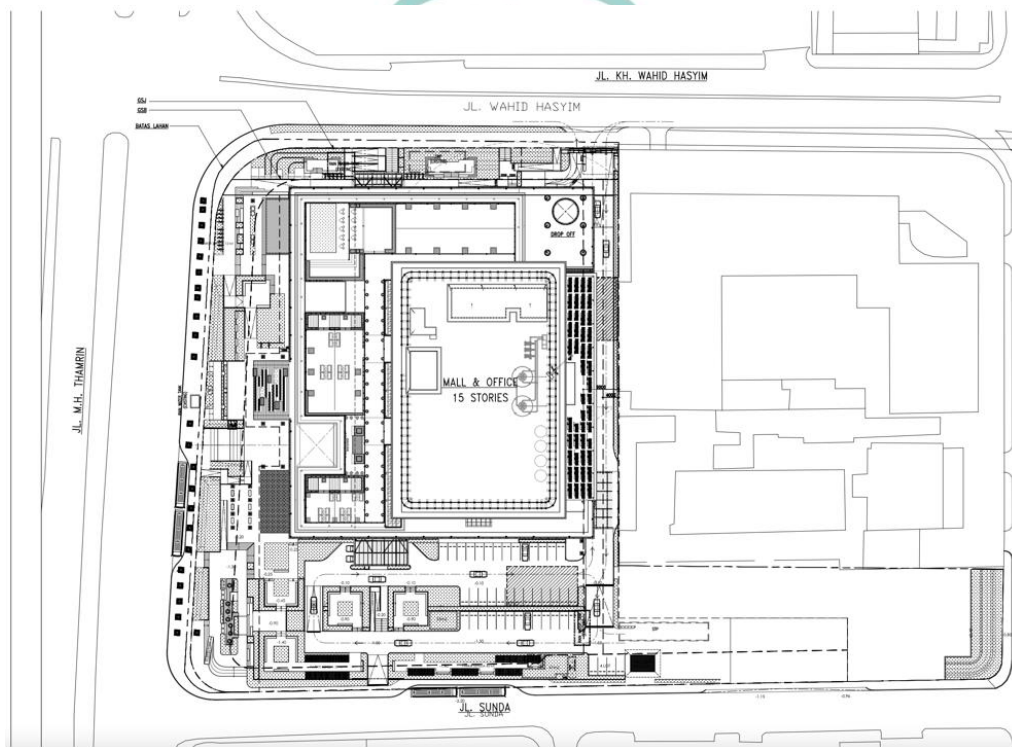
Tabel 1.1 Tabel Data Bangunan



Gambar 1.1 Lokasi Sarinah di Jakarta Pusat
Sumber : Google Maps (2024)

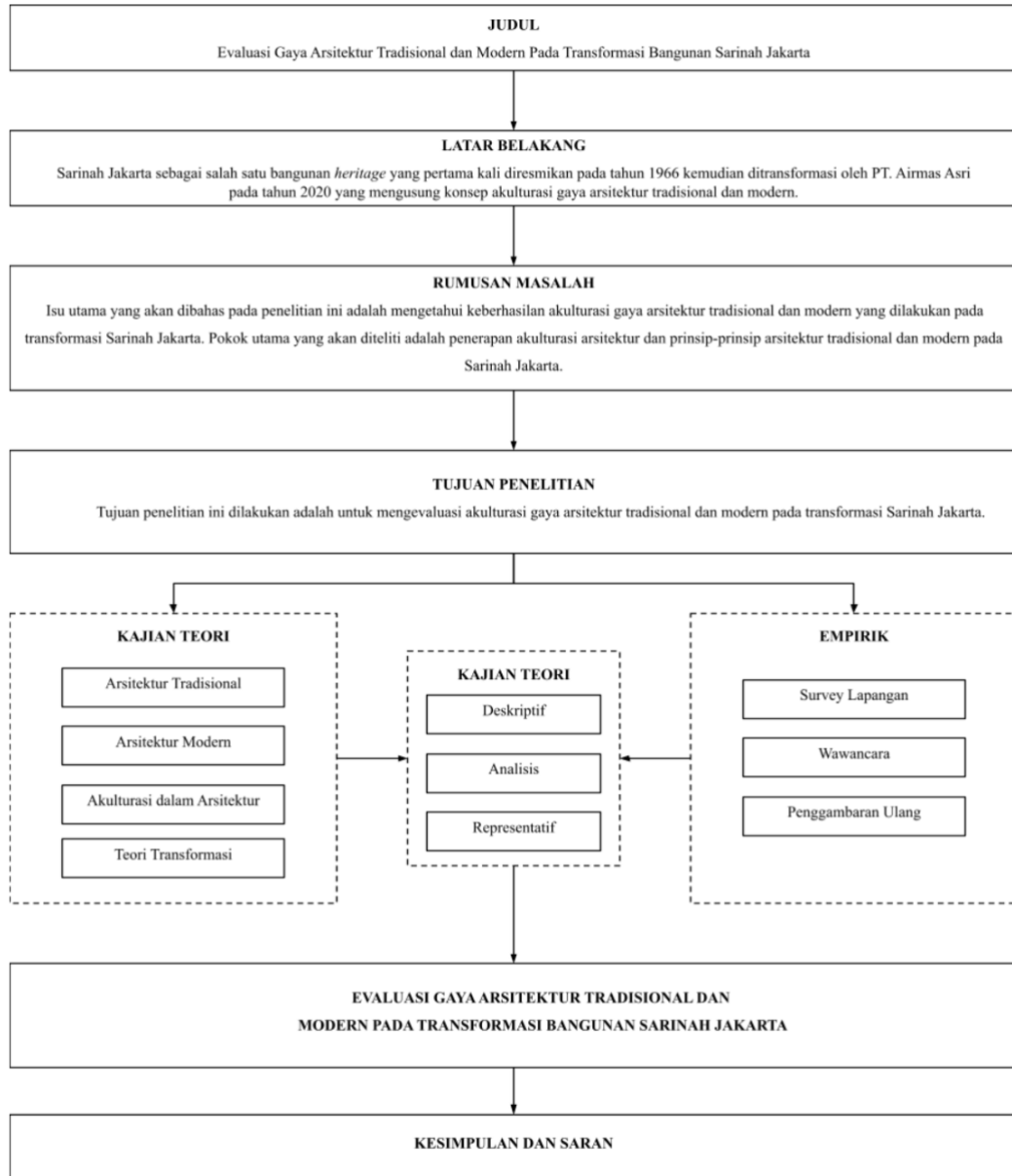


Gambar 1.2 Sarinah Jakarta
Sumber : PT Airmas Asri (2022)



Gambar 1.3 Site Plan Sarinah Jakarta
Sumber : PT Airmas Asri (2022)

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Alur Penelitian

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini adalah uraian dari latar belakang penulisan, fenomena, isu dan fokus penelitian, lingkup pembahasan, tujuan, manfaat dan kerangka penelitian.

BAB II – KAJIAN TEORITIK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini mengkaji teori arsitektur yang digunakan sebagai landasan teori pada penelitian. Selain itu, bagian kedua ini juga terdapat susunan langkah-langkah metodologi penelitian dimulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga simpulan data.

BAB III – ARSITEKTUR SARINAH JAKARTA

Bab ini mendeskripsikan aspek objek kajian studi yaitu data umum, objek studi serta elemen-elemen pelengkap bangunan yang hendak ditinjau lebih lanjut.

BAB IV – EVALUASI GAYA ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN MODERN PADA TRANSFORMASI BANGUNAN SARINAH JAKARTA

Bab ini berisikan analisis data yang telah diperoleh dari observasi objek studi. Kajian analisis ini dilakukan melalui metode deskripsi, analisis, studi literatur dan wawancara untuk memperoleh pemahaman mengenai akulturasi gaya arsitektur pada rancangan renovasi Sarinah Jakarta.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan penelitian hasil analisis yang kemudian ditarik kesimpulan dan saran-saran terkait penelitian.